

LAMPIRAN KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN

NOMOR : 306/Kpts/SR.120/5/2007

TANGGAL : 8 Mei 2007

DESKRIPSI TERONG HIBRIDA VARIETAS PRINCE

Asal	: PT. Benihinti Suburintani, Indonesia
Silsilah	: BEP 214A (F) x BEP 214B (M)
Golongan varietas	: hibrida silang tunggal
Umur mulai berbunga	: 37 – 39 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 53 – 57 hari setelah tanam
Tinggi tanaman	: 121 – 123 cm
Bentuk penampang batang	: bulat
Diameter batang	: 2,0 – 2,2 cm
Warna batang	: hijau
Bentuk daun	: delta
Ukuran daun	: panjang 17,3 – 19,1 cm, lebar 13,4 – 14,2 cm
Warna daun	: hijau muda
Tepi daun	: bergelombang
Ujung daun	: runcing
Permukaan daun	: agak bergelombang
Panjang tangkai daun	: 5 – 6 cm
Warna tangkai daun	: hijau bergaris ungu
Warna kelopak bunga	: hijau
Warna mahkota bunga	: ungu muda
Jumlah bunga per tandan	: 3 – 4 kuntum
Bentuk buah	: silindris
Ukuran buah	: panjang 21,2 – 25,3 cm, diameter 5,2 – 5,3 cm
Warna kulit buah	: ungu muda
Warna garis pada ujung buah	: hijau
Warna daging buah	: putih kehijauan
Berat per buah	: 214 – 230 g
Jumlah buah per tandan	: 1 – 2 buah
Jumlah buah per tanaman	: 11 – 13 buah
Berat buah per tanaman	: 2,5 – 2,7 kg
Berat 1.000 biji	: 5,1 – 5,3 g
Hasil buah	: 55 – 57 ton/ha
Daya simpan buah pada suhu kamar	: 3 – 4 hari setelah panen
Keterangan	: beradaptasi dengan baik di dataran rendah dengan altitude 20 – 150 m dpl pada musim kemarau di tanah berpasir
Pengusul	: PT. Benihinti Suburintani
Peneliti	: Ratih Wahyuni, Nasib W.W., Kurniawan W., Entit H., Sudiono, Budi Santoso

MENTERI PERTANIAN

ttd

ANTON APRIYANTONO